

Korelasi antara jenis budaya organisasi koordinasi perawatan di ruang perawatan intensif Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta Jakarta = The correlation between types of organizational culture and care coordination in intensive care unit of public and private Hospital

Tisan Meily Runtu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467621&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Budaya organisasi merupakan elemen kunci pelaksanaan koordinasi perawatan. Tesis ini membahas tentang penerapan koordinasi perawatan berpusat pada pasien dan gambaran budaya yang dimiliki perawat di unit perawatan intensif RS di Jakarta. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu untuk melihat kesesuaian budaya yang dimiliki dengan penerapan koordinasi perawatan yang dilakukan untuk pasien kritis saat ini. Tujuan penelitian ini yaitu melihat hubungan jenis budaya organisasi dengan koordinasi perawatan di 4 RS pemerintah dan swasta di Jakarta dilihat dari perspektif perawat ICU. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional dengan melibatkan 221 perawat sebagai responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner OCAI dan Koordinasi perawatan di ICU. Hasil penelitian menunjukkan jenis budaya clan 0,005 dan budaya market 0,000 berhubungan dengan koordinasi perawatan $p < 0,005$. Budaya clan memiliki hubungan yang positif yang lemah dengan koordinasi perawatan $r = 0,172$. Sedangkan, budaya market memiliki hubungan yang negatif dan lemah dengan koordinasi perawatan $r = -0,262$. Jenis budaya organisasi mana yang paling berhubungan dengan koordinasi perawatan adalah budaya market. OR budaya market 0,984 artinya kemungkinan perawat yang bekerja di budaya market dominan melakukan koordinasi yang kurang baik 0,984 kali kemungkinan perawat yang bekerja di budaya market tidak dominan. Setiap peningkatan budaya market sebesar 1 poin akan memberikan perubahan 0,984 dalam koordinasi perawatan. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi RS untuk mempertahankan budaya clan sebagai budaya dominan di unit perawatan intensif yang membutuhkan koordinasi perawatan lebih baik dibandingkan ruangan lainnya. Selain itu, temuan ini juga memberi informasi bahwa implementasi budaya market yang berkembang di tengah persaingan RS saat ini kurang sesuai dengan pelaksanaan koordinasi perawatan yang baik di unit perawatan intensif.

ABSTRACT

Organizational culture is a key element in the implementation of care coordination. This thesis discusses the application of care coordination in patient centered care and the nurse 39 scultural features in the intensive care unit of the hospital in Jakarta. The main focus in this study is to see the suitability of the culture that is possessed by the implementation of care coordination done for the critical patient at this time. The purpose of this study is to look at the relationship of the type of organizational culture with the care coordination in 4 public and private hospitals in Jakarta from the perspective of ICU nurses. This research is a quantitative research with cross sectional design involving 221 nurses as respondents. Data were collected using the OCAI questionnaire and Coordination of care in the ICU. The results showed that clan culture type 0.005 and market culture 0.000 were associated with care coordination p